

Hubungan Majas Perbandingan dan Citraan dalam Album Hajimete no EP Yoasobi oleh Ayase: Kajian Stilistika

Erika Selphie Damayanti^a, Ina Ika Pratita^b, Miftachul Amri^c, Djodjok Soepardjo^d, Parastuti^e

^{a)} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^{b)} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^{c)} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^{d)} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^{e)} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Corresponding Author:

erikasd.project@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v7i1.12156>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara majas perbandingan dengan citraan dalam album Hajimete no EP karya Yoasobi. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif non-interaktif dengan teknik simak-catat dan studi pustaka. Instrumen yang digunakan adalah alat perekam berupa aplikasi atau platform streaming music online dan alat tulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori stilistika yang digunakan adalah teori Nurgiyantoro (2022) tentang hubungan antara majas perbandingan dan citraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 data dan 5 hubungan yang ditemukan. 3 data dari lagu Seventeen, 5 data dari lagu Umi no Manimani, dan 3 data dari lagu Mister. Hubungan yang ditemukan bertujuan untuk mengkonkretkan sesuatu yang abstrak; untuk menghidupkan penuturan agar mudah dipahami; untuk memperindah penuturan agar lebih mengesankan; penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan; dan penggunaan majas perbandingan dan citraan dapat menekankan dan mengintensifkan penuturan. Hubungan antara majas perbandingan dan citraan yang paling banyak ditemukan adalah antara majas perbandingan simile, personifikasi dengan citraan visual. Keduanya berfungsi untuk menegaskan perasaan, memudahkan pemahaman, dan efek estetika.

Kata Kunci: Stilistika, Majas Perbandingan, Citraan, Hubungan, Yoasobi

ABSTRACT

This study aims to describe the correlation between style of comparison with imagery in Yoasobi's Hajimete no EP Album. The method used is qualitative-descriptive non-interactive with the technique of listening-note and literature study. The instruments used are recording devices in the form of online music streaming applications or platforms and stationery. Miles and Huberman data analysis technique was used which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The theory of stylistics used a Nurgiyantoro (2022) about the correlation between style of comparison and imagery. The results showed that there were 11 data and 5 relationships found. 3 data from the song Seventeen, 5 data from the song Umi no Manimani, and 3 data from the song Mister. The correlations found aims to concretise something abstract; to enliven the narrative so that it is easy to understand; to beautify the narrative so that it can be more impressive; the use of style of comparison can strengthen the imagery; and the use of style of comparison and imagery can emphasise and intensify the narrative. The correlations between style of comparison and imagery's data mostly found are intersection of simile, personification with visual imagery. That both function to emphasise feelings, facilitate understanding, and aesthetics aims.

Keywords: stylistics, style of comparison, imagery, correlation, yoasobi

Submitted:

12 November 2024

Accepted:

24 April 2025

Published:

30 April 2025



1. PENDAHULUAN

Bahasa digunakan sebagai media karya sastra. Salah satu karya sastra modern ini adalah lagu. Lagu atau nyanyian adalah nada yang terdapat syair, kata-kata yang disuarakan (KBBI, Kemdikbud). Selain memperhitungkan keindahan nada dan irama, penulis lagu memperhatikan estetika lirik lagu. Diungkapkan oleh Moeliono (2007: 628) bahwa lagu termasuk karya sastra puisi. Oleh sebab itu, lirik lagu merupakan puisi.

Industri musik Jepang menjamur sampai terdengar di Indonesia. Terkenallah musisi seperti Kenshi Yonezu, band One Ok Rock, HIGE DANdism, dan Yoasobi. Dari berbagai musikus Jepang yang terkenal hingga ke Indonesia, grup musik yang dinaungi label rekaman Sony Music Entertainment Japan bernama Yoasobi menarik untuk diteliti. Fakta yang membedakan Yoasobi dengan grup musik Jepang lainnya adalah slogan mereka yang berbunyi “Novel into Music”, yaitu menciptakan lagu yang mereka bawakan berdasarkan novel. Grup musik ini beranggotakan dua orang: Ayase sebagai produser-penulis lagu dan Ikura sebagai vokalis.

Terhitung sejak tahun 2021-2024, Yoasobi telah merilis 6 album dan 1 album mini berformat Extended Play (EP). EP atau Extended Play secara harfiah memiliki arti “rekaman musik yang diperpanjang” yakni album mini yang berisi rekaman 4-5 lagu. Sedangkan album lagu pada umumnya terdiri dari 7 hingga 20 lagu. Album mini Yoasobi berjudul “Hajimete no EP” berisikan 4 lagu, yaitu Seventeen (セブンティーン), Umi no Manimani (海のまにまに), Suki da (好きだ), dan Mister (ミスター) yang didasarkan pada 4 novel pemenang penghargaan Naoki (4 Naoki Prize-Winning Writers).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis album tersebut dengan beberapa alasan. Pertama, karena album mini ini terdapat data yang peneliti cari, yakni majas perbandingan dan citraan sebagai bagian dari kajian stilistika. Walaupun album ini bersifat mini, hanya terdiri dari 4 lagu, namun sarat akan majas perbandingan dan citraan yang peneliti cari. Dalam album panjang Yoasobi lain yang terdiri dari 8-10 lagu, tidak banyak objek penelitian majas perbandingan dan citraan yang bisa dideskripsikan.

Alasan yang kedua karena secara kualitas, novel sumber lagu merupakan karya pilihan yang dapat digunakan sebagai bahan belajar membaca oleh pemelajar bahasa Jepang, maupun hiburan bagi yang hobi membaca novel Jepang. Selain itu, kepopuleran lagu-lagu Yoasobi bagi telinga pendengar Indonesia dapat dijadikan pendukung belajar *choukai* atau *listening comprehensive*.

Melalui latar belakang atau alasan penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara majas perbandingan dan citraan dalam album Hajimete no EP Yoasobi oleh Ayase. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang menganalisis objek kajian serupa, yakni majas perbandingan dan citraan sebagai bagian dari ilmu stilistika. Pertama, penelitian berjudul “Analisis Majas Perbandingan dalam Anime Kuroko no Basket Season 2 Karya Tadatoshi Fujimaki” oleh Erikawati

Darma Bekti dan Ina Ika Pratita (2022). Penelitian tersebut menganalisis bentuk dan makna denotasi-konotasi pada majas perbandingan simile, metafora, dan personifikasi dalam Anime Kuroko no Basket Season 2. Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis hubungan majas perbandingan (simile, metafora, personifikasi, alegori). Sehingga, selain perbedaan sumber data atau subjek penelitian anime dengan album lagu, adalah pada cakupan analisis data.

Kedua adalah penelitian berjudul “Gaya Bahasa Perbandingan dalam Album Time Flies Karya Nogizaka46 (Kajian Stilistika)” oleh Mahardika Pribadi (2023) yang mengkaji gaya bahasa perbandingan. Cakupan analisis penelitian tersebut terletak pada bentuk dan makna gaya bahasa perbandingan, meliputi simile, metafora, personifikasi, dan alegori pada sumber data atau subjek penelitian album Time Flies. Berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada analisis hubungan majas perbandingan (simile, metafora, personifikasi, alegori). Sehingga, selain perbedaan sumber data atau subjek penelitian anime dengan album lagu, adalah pada cakupan analisis data.

Hubungan antara Majas Perbandingan dengan Citraan

Nurgiyantoro (2022: 280) menyebutkan bahwa bentuk citraan dalam sastra banyak juga yang bersifat kiasan, umpamanya yang berupa perbandingan-perbandingan. Tidak menutup kemungkinan dalam ungkapan yang mengandung citraan sekaligus terdapat majas perbandingan.



Bagan 1. Diagram venn untuk menunjukkan irisan data antara majas perbandingan dengan citraan

Dari bagan diagram venn di atas, irisan yang diwakili tanda X merupakan hubungan antara majas perbandingan dan citraan. Menurut ungkapan Nurgiyantoro (2022: 222-280), hubungan antara majas perbandingan dan citraan adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk sama-sama mengonkretkan sesuatu yang abstrak;
- 2) Untuk menghidupkan penuturan agar mudah dipahami;
- 3) Untuk memperindah penuturan sehingga mampu lebih mengesankan;

- 4) Penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan; serta
- 5) Penggunaan majas perbandingan bersama citraan untuk menegaskan dan mengintensifkan penuturan.

2. METODE PENELITIAN

Mahsun (2017: 2) menyebutkan bahwa penelitian bahasa adalah penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap objek sasaran yang berupa bunyi tutur bahasa. Data yang dianalisis menggunakan metode kualitatif tidak melibatkan perhitungan statistik, melainkan kajian mendalam tentang topik atau masalah yang sedang dibahas. Sementara pendekatan deskriptif bertujuan menjabarkan hasil penelitian dengan kalimat maupun tabel supaya mendapatkan kesimpulan yang integratif. Oleh karena itu, jenis penelitian yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif.

Kemudian penelitian kualitatif menurut Rahmasari (2017: 90) ada dua, yaitu penelitian kualitatif interaktif dan penelitian kualitatif non-interaktif. Penyelidikan mendalam dengan menggunakan metode pengumpulan data langsung dari individu-individu dalam konteks yang diteliti dikenal sebagai penelitian kualitatif interaktif. Sedangkan penelitian analitik berdasarkan analisis dokumen tanpa menghimpun data secara interaktif dengan sumber data manusia merupakan metode kualitatif non-interaktif yang digunakan dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi sumber data primer yang merupakan sumber data pokok dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang disebut subjek penelitian. Subjek berasal dari 4 lirik lagu album Hajimete no EP Yoasobi. Sedangkan untuk sumber data sekunder pada studi pustaka artikel, jurnal ilmiah, buku, dan situs internet.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, atau human instrument sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2012: 168). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat rekam berupa platform streaming music online aplikasi YouTube Music dan Spotify yang dapat memutar lagu sekaligus menyediakan lirik lagu terkait. Situs di internet seperti website genius.com, kazelyrics.com, dan laman youtube Kei Takahashi digunakan sebagai alat pengumpulan data lirik lagu album Hajimete no EP Yoasobi. Beberapa sumber yang telah disebutkan, digunakan bersamaan sebagai perbandingan yang mempertegas keabsahan lirik lagu terkait. Kemudian penggunaan alat tulis digunakan untuk mencatat poin penting.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk menghimpun dan memperoleh data penelitian. Metode atau cara pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah metode simak-catat dan studi pustaka. Metode simak merupakan kegiatan menyimak dan mendengarkan lagu secara rinci untuk ditemukan data penelitian. Data penelitian ini berupa larik/baris/penggalan dari lirik lagu terkait. Langkah berikutnya, lirik lagu yang terdapat data penelitian tersebut ditulis dengan teknik mencatat.

Teknik analisis deskriptif penelitian kualitatif didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337). Analisis deskriptif terdiri dari 3 langkah, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing). Tahapan atau alur analisis deskriptif dimulai dengan mengumpulkan keempat lirik lagu album Hajimete no EP Yoasobi lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Lirik yang dianalisis adalah terjemahan Indonesianya bersamaan dengan lirik aslinya (bahasa Jepang). Reduksi data (data reduction) berupa menyeleksi lirik lagu yang mengandung majas perbandingan dan citraan menjadi data-data penelitian yang berupa larik/baris/penggalan lirik lagu. Penyajian data (data display) berupa menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil analisis keempat lirik lagu, ke dalam bentuk tabulasi (tabel) dan uraian deskriptif. Kemudian melakukan penarikan kesimpulan (conclusion drawing) dan menuliskan hasil penelitian ke dalam laporan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel hasil penelitian yang menyajikan hubungan antara majas perbandingan dengan citraan dalam album *Hajimete no EP Yoasobi*.

Tabel 1. Hubungan Majas Perbandingan dan Citraan dalam Album *Hajimete no EP Yoasobi*

No	Hubungan Majas Perbandingan-Citraan	Jenis Majas Perbandingan	Jenis Citraan	Jumlah
1	Mengonkretkan sesuatu yang abstrak	Simile	Citraan visual (penglihatan)	1
		Personifikasi	Citraan visual (penglihatan)	1
			Citraan <i>setting</i> (latar) material perkotaan	
			Total	2
2	Menghidupkan penuturan agar mudah dipahami	Simile	Citraan visual (penglihatan)	2
		Personifikasi	Citraan visual (penglihatan)	1
		Personifikasi	Citraan visual (penglihatan)	1

			Citraan <i>setting</i> (latar) material perkotaan	
			Total	4
3	Memperindah penuturan sehingga mampu lebih mengesankan	Personifikasi	Citraan visual (penglihatan)	1
			Total	1
4	Penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan	Simile	Citraan visual (penglihatan)	1
		Personifikasi	Citraan auditif/ pendengaran	1
			Citraan <i>setting</i> (latar) material pantai	
		Personifikasi	Citraan visual (penglihatan)	1
			Citraan <i>setting</i> (latar) material perkotaan	
Total	3			
5	Menegaskan sekaligus mengintensifkan penuturan	Personifikasi	Citraan auditif/ pendengaran	1
			Citraan <i>setting</i> (latar) material pantai	
			Total	1
Jumlah data keseluruhan				11

Keterangan: Ditemukan 11 data penelitian. 3 data dari lagu *Seventeen*, 5 data dari lagu *Umi no Manimani*, dan 3 data dari lagu *Mister*. Tabel rangkuman penggalan lirik lagu adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rangkuman 5 Penggalan Lirik Lagu yang Terdapat 11 Data Hubungan antara Majas Perbandingan dan Citraan dalam Album *Hajimete no EP Yoasobi*

Penggalan Lirik Lagu 1	
Lagu	<i>Seventeen</i>
Lirik dan terjemahan	鏡写しかの <u>よう</u> な瓜二つの世界に Dua dunia yang sama <u>seperti</u> dalam cermin
Jenis majas perbandingan	Simile
Jenis citraan	Citraan visual (penglihatan)

Hubungan majas perbandingan dan citraan	<p>Hubungan 1. Mengonkretkan sesuatu yang abstrak</p> <p>Hubungan 2. Menghidupkan penuturan agar mudah dipahami</p> <p>Hubungan 4. Penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan</p>
Penggalan Lirik Lagu 2	
Lagu	<i>Umi no Manimani</i>
Lirik dan terjemahan	<p>昼下がりの陽射しは夕陽のオレンジ色に<u>染まって</u></p> <p>Sore hari <u>diwarnai</u> dengan warna jingga dari matahari terbenam</p> <p>藍色の空に押し潰されていく</p> <p>Tergantikan langit berwarna biru nila</p> <p>その最後の光を惜しむように</p> <p>Seakan cahaya terakhir itu enggan pergi (lenyap)</p> <p><u>目で追いかけたのは</u></p> <p><u>Kupandang lekat dengan mata</u></p>
Jenis majas perbandingan	Personifikasi
Jenis citraan	Citraan visual (penglihatan)
Hubungan majas perbandingan dan citraan	<p>Hubungan 2. Menghidupkan penuturan agar mudah dipahami</p> <p>Hubungan 3. Memperindah penuturan sehingga mampu lebih mengesankan</p>
Penggalan Lirik Lagu 3	
Lagu	<i>Umi no Manimani</i>
Lirik dan terjemahan	<p>波の音にただ<u>導かれる</u>ように歩く</p> <p>Berjalan seperti <u>dipandu oleh suara ombak</u></p> <p><u>誰かに呼ばれるように近付いた海のほとり</u></p> <p><u>Entah siapa yang seperti memanggilku</u> untuk mendekat ke <u>tepi pantai</u></p>
Jenis majas perbandingan	Personifikasi
Jenis citraan	Citraan auditif (pendengaran), Citraan <i>setting</i> (latar) material pantai
Hubungan majas perbandingan dan citraan	<p>Hubungan 4. Penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan</p> <p>Hubungan 5. Menegaskan sekaligus mengintensifkan penuturan</p>

Penggalan Lirik Lagu 4	
Lagu	<i>Umi no Manimani</i>
Lirik dan terjemahan	隣を見ると当たり前のように眠る Di sampingku, (sosok yang) tengah tertidur <u>seperti</u> biasa 君の姿 (Yaitu) sosokmu
Jenis majas perbandingan	Simile
Jenis citraan	Citraan visual (penglihatan)
Hubungan majas perbandingan dan citraan	Hubungan 2. Menghidupkan penuturan agar mudah dipahami
Penggalan Lirik Lagu 5	
Lagu	<i>Mister</i>
Lirik dan terjemahan	物語の舞台はビルが群れる Latar tempat kisahnya adalah <u>bangunan tinggi yang berkerumun</u> 大都会を遠くに見る海辺の街 <u>Kota di tepi laut</u> dengan pemandangan <u>kota metropolitan</u> di kejauhan
Jenis majas perbandingan	Personifikasi
Jenis citraan	Citraan visual (penglihatan), Citraan <i>setting</i> (latar) material perkotaan
Hubungan majas perbandingan dan citraan	Hubungan 1. Mengonkretkan sesuatu yang abstrak Hubungan 2. Menghidupkan penuturan agar mudah dipahami Hubungan 4. Penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan

Hubungan 1: Mengonkretkan sesuatu yang abstrak

Data 1

鏡写しかのような瓜二つの世界に
Dua dunia yang sama seperti dalam cermin

(Seventeen)

Analisis:

Dari lirik di atas terdapat majas simile dengan penanda *のような* yang sekaligus memuat citraan visual (penglihatan) dengan penginderaan mata. Gambaran yang dihasilkan dari perpaduan majas simile dan citraan visual tersebut adalah seperti melihat dua dunia lewat pantulan cermin. Dunia 1 ada di belakang (keadaan nyata), dunia 2 ada di dalam pantulan (bayangan).

Hubungan yang terjalin antara majas simile dengan citraan di atas adalah perpaduan yang bertujuan untuk sama-sama mengonkretkan sesuatu yang abstrak, menghidupkan penuturan agar mudah dipahami, dan penggunaan majas simile yang dapat memperkuat citraan visual.

Data 2

物語の舞台はビルが群れる

Latar tempat kisahnya adalah bangunan tinggi yang berkerumun

大都会を遠くに見る海辺の街

Kota di tepi laut dengan pemandangan kota metropolitan di kejauhan

(Mister)

Analisis:

Majas personifikasi terdapat pada 'gedung/bangunan tinggi yang berkerumun' seolah menjadikan gedung tersebut sebagai subjek yang dikenai predikat. Kemudian citraan latar material perkotaan melalui kosakata 'bangunan tinggi/gedung' (ビル), 'kota metropolitan' (大都会), dan 'kota di tepi laut' (海辺の街) yang terlihat dari kejauhan. Sekaligus mengandung citraan visual.

Hubungan majas perbandingan personifikasi dengan citraan latar material dan citraan visual di atas adalah untuk sama-sama mengonkretkan sesuatu yang abstrak, menghidupkan penuturan agar mudah dipahami, dan majas personifikasi yang dapat memperkuat citraan. Penggambaran 'bangunan tinggi/gedung yang berkerumun' (personifikasi) mampu menjadikan gambaran imaji/citraan dalam kepala untuk membayangkan keadaan kota metropolitan yang identik dengan hal tersebut.

Hubungan 2: Menghidupkan penuturan agar mudah dipahami

Data 3

鏡写しかのような瓜二つの世界に

Dua dunia yang sama seperti dalam cermin

(Seventeen)

Analisis:

Dari lirik di atas terdapat majas simile dengan penanda *のような* yang sekaligus memuat citraan visual (penglihatan) dengan penginderaan mata. Gambaran yang dihasilkan dari perpaduan majas simile dan citraan visual tersebut adalah seperti melihat dua dunia lewat pantulan cermin. Dunia 1 ada di belakang (keadaan nyata), dunia 2 ada di dalam pantulan (bayangan).

Hubungan yang terjalin antara majas simile dengan citraan di atas adalah perpaduan yang bertujuan untuk sama-sama mengkonkretkan sesuatu yang abstrak, menghidupkan penuturan agar mudah dipahami, dan penggunaan majas simile yang dapat memperkuat citraan visual.

Data 4

隣を見ると当たり前のように眠る

Di sampingku, (sosok yang) tengah tertidur seperti biasa

君の姿

(Yaitu) sosokmu

(*Umi no Manimani*)

Analisis:

Dari penggalan lirik di atas, merupakan penggambaran citraan visual yang sekaligus terdapat majas simile penanda *のよう* dari kata *のように* yang membandingkan sosok tokoh Kamu yang tertidur seperti biasa, padahal baru pertama kali bertemu. Hal ini membandingkan suatu hal yang sudah biasa menjadi kebiasaan dengan budaya canggung ketika pertama kali terjadi.

Hubungan majas perbandingan tersebut dengan citraan visual di atas adalah untuk menghidupkan penuturan agar mudah dipahami. Pendeskripsian lirik berupa tokoh Aku dalam lagu terbangunkan dengan teman perempuan lain di sampingnya yang masih tertidur seperti biasa padahal mereka baru bertemu sehari sebelumnya yang secara umum terasa canggung.

Data 5

昼下がりの陽射しは夕陽のオレンジ色に染まって

Sore hari diwarnai dengan warna jingga dari matahari terbenam

藍色の空に押し潰されていく

Tergantikan langit berwarna biru nila

その最後の光を惜しむように

Seakan cahaya terakhir itu enggan pergi (lenyap)

目で追いかけたのは

Kupandang lekat dengan mata

(*Umi no Manimani*)

Analisis:

Empat larik di atas mengandung majas personifikasi sekaligus citraan visual. Majas personifikasi pada kosakata 'diwarnai' (染まって) yang menjadikan 'matahari terbenam' (夕陽) sebagai subjek. Sementara citraan visual ada pada larik-larik di atas yang menggambarkan suasana senja, yakni sore menjadi petang, diperkuat baris terakhir: 'Kupandang lekat dengan mata' (目で追いかけたのは).

Hubungan yang terjalin antara majas personifikasi dengan citraan visual di atas adalah perpaduan yang bertujuan untuk sama-sama menghidupkan penuturan agar mudah dipahami dan memperindah penuturan sehingga mampu lebih mengesankan.

Data 6

物語の舞台はビルが群れる

Latar tempat kisahnya adalah bangunan tinggi yang berkerumun

大都会を遠くに見る海辺の街

Kota di tepi laut dengan pemandangan kota metropolitan di kejauhan

(Mister)

Analisis:

Majas personifikasi terdapat pada 'gedung/bangunan tinggi yang berkerumun' seolah menjadikan gedung tersebut sebagai subjek yang dikenai predikat. Kemudian citraan latar material perkotaan melalui kosakata 'bangunan tinggi/gedung' (ビル), 'kota metropolitan' (大都会), dan 'kota di tepi laut' (海辺の街) yang terlihat dari kejauhan. Sekaligus mengandung citraan visual.

Hubungan majas perbandingan personifikasi dengan citraan latar material dan citraan visual di atas adalah untuk sama-sama mengonkretkan sesuatu yang abstrak, menghidupkan penuturan agar mudah dipahami, dan majas personifikasi yang dapat memperkuat citraan. Penggambaran 'bangunan tinggi/gedung yang berkerumun' (personifikasi) mampu menjadikan gambaran imaji/citraan dalam kepala untuk membayangkan keadaan kota metropolitan yang identik dengan hal tersebut.

Hubungan 3: Memperindah penuturan sehingga mampu lebih mengesankan

Data 7

昼下がりの陽射しは夕陽のオレンジ色に染まって

Sore hari diwarnai dengan warna jingga dari matahari terbenam

藍色の空に押し潰されていく

Tergantikan langit berwarna biru nila

その最後の光を惜しむように

Seakan cahaya terakhir itu enggan pergi (lenyap)

目で追いかけたのは
Kupandang lekat dengan mata

(Umi no Manimani)

Analisis:

Penggalan lirik lagu di atas mengandung majas personifikasi sekaligus citraan visual. Majas personifikasi pada kosakata 'diwarnai' (染まって) yang menjadikan 'matahari terbenam' (夕陽) sebagai subjek. Sementara citraan visual ada pada larik-larik di atas yang menggambarkan suasana senja, yakni sore menjadi petang, diperkuat baris terakhir: 'Kupandang lekat dengan mata' (目で追いかけたのは).

Hubungan yang terjalin antara majas personifikasi dengan citraan visual di atas adalah perpaduan yang bertujuan untuk sama-sama menghidupkan penuturan agar mudah dipahami dan memperindah penuturan sehingga mampu lebih mengesankan.

Hubungan 4: Penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan

Data 8

鏡写しかのような瓜二つの世界に
Dua dunia yang sama seperti dalam cermin

(Seventeen)

Analisis:

Dari larik di atas terdapat majas simile dengan penanda のよう yang sekaligus memuat citraan visual (penglihatan) dengan penginderaan mata. Gambaran yang dihasilkan dari perpaduan majas simile dan citraan visual tersebut adalah seperti melihat dua dunia lewat pantulan cermin. Dunia 1 ada di belakang (keadaan nyata), dunia 2 ada di dalam pantulan (bayangan).

Hubungan yang terjalin antara majas simile dengan citraan di atas adalah perpaduan yang bertujuan untuk sama-sama mengonkretkan sesuatu yang abstrak, menghidupkan penuturan agar mudah dipahami, dan penggunaan majas simile yang dapat memperkuat citraan visual.

Data 9

波の音にただ導かれるように歩く
Berjalan seperti dipandu oleh suara ombak
誰かに呼ばれるように近付いた海のほとり
Entah siapa yang seperti memanggilkmu untuk mendekat ke tepi pantai

(Umi no Manimani)

Analisis:

Terdapat majas personifikasi pada kegiatan 'dipandu' (導かれる) dapat dilakukan oleh benda mati 'suara ombak' (波の音). Selain itu, penggalan lirik lagu di atas juga terdapat dua citraan, yakni citraan *setting* material yang merupakan penggambaran/citraan pantai melalui kata (波の音) 'suara ombak' dan (海のとおり) 'tepi pantai' yang membentuk citra pantai dari lirik di atas. Lalu terdapat citraan auditif (pendengaran), karena seakan mendengar suara ombak yang bergulung-gulung dan seolah-olah peka terhadap suara yang memanggil, entah itu dari siapa atau bagaimana suaranya.

Hubungan yang terjalin antara majas personifikasi, citraan *setting* material, dan citraan auditif di atas adalah perpaduan yang bertujuan untuk sama-sama menegaskan dan mengintensifkan penuturan, bagaimana proses batin dalam diri tokoh digambarkan. Sekaligus penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan.

Data 10

物語の舞台はビルが群れる

Latar tempat kisahnya adalah bangunan tinggi yang berkerumun

大都会を遠くに見る海辺の街

Kota di tepi laut dengan pemandangan kota metropolitan di kejauhan

(Mister)

Analisis:

Majas personifikasi terdapat pada 'gedung/bangunan tinggi yang berkerumun' seolah menjadikan gedung tersebut sebagai subjek yang dikenai predikat. Kemudian citraan latar material perkotaan melalui kosakata 'bangunan tinggi/gedung' (ビル), 'kota metropolitan' (大都会), dan 'kota di tepi laut' (海辺の街) yang terlihat dari kejauhan. Sekaligus mengandung citraan visual.

Hubungan majas perbandingan personifikasi dengan citraan latar material dan citraan visual di atas adalah untuk sama-sama mengonkretkan sesuatu yang abstrak, menghidupkan penuturan agar mudah dipahami, dan majas personifikasi yang dapat memperkuat citraan. Penggambaran 'bangunan tinggi/gedung yang berkerumun' (personifikasi) mampu menjadikan gambaran imaji/citraan dalam kepala untuk membayangkan keadaan kota metropolitan yang identik dengan hal tersebut.

Hubungan 5: Menegaskan sekaligus mengintensifkan penuturan

Data 11

波の音にただ導かれるように歩く

Berjalan seperti dipandu oleh suara ombak

誰かに呼ばれるように近付いた海のほとり

Entah siapa yang seperti memanggilku untuk mendekati ke tepi pantai

(*Umi no Manimani*)

Analisis:

Terdapat majas personifikasi pada kegiatan 'dipandu' (導かれる) dapat dilakukan oleh benda mati 'suara ombak' (波の音). Selain itu, penggalan lirik lagu di atas juga terdapat dua citraan, yakni citraan *setting* material yang merupakan penggambaran/citraan pantai melalui kata (波の音) 'suara ombak' dan (海のほとり) 'tepi pantai' yang membentuk citra pantai dari lirik di atas. Lalu terdapat citraan auditif (pendengaran), karena seakan mendengar suara ombak yang bergulung-gulung dan seolah-olah peka terhadap suara yang memanggil, entah itu dari siapa atau bagaimana suaranya.

Hubungan yang terjalin antara majas personifikasi, citraan *setting* material, dan citraan auditif di atas adalah perpaduan yang bertujuan untuk sama-sama menegaskan dan mengintensifkan penuturan, bagaimana proses batin dalam diri tokoh digambarkan.

4. SIMPULAN

Menjembatani majas perbandingan dengan citraan, ditemukan 11 data yang menunjukkan kelima hubungan antara majas perbandingan dan citraan dalam album Hajimete no EP Yoasobi. Kelima hubungan tersebut adalah (1) untuk sama-sama mengonkretkan sesuatu yang abstrak; (2) untuk menghidupkan penuturan agar mudah dipahami; (3) untuk memperindah penuturan sehingga mampu lebih mengesankan; (4) penggunaan majas perbandingan dapat memperkuat citraan; dan (5) penggunaan majas perbandingan beserta citraan dapat menegaskan sekaligus mengintensifkan penuturan.

Hubungan majas perbandingan dan citraan yang paling banyak digunakan adalah hubungan 2 sebanyak 4 data. Hubungan 2 bertujuan untuk bersama-sama menghidupkan penuturan agar mudah dipahami, yang topik utamanya adalah perolehan pemahaman bagi pembaca. Kemudian hubungan terbanyak kedua adalah hubungan 4 dengan total 3 data yang menunjukkan bahwa penggunaan majas perbandingan memperkuat citraan. Hal ini terlihat dari irisan data antara majas perbandingan dan citraan dalam album Hajimete no EP Yoasobi yakni pada kalimat yang mengandung majas simile dan majas personifikasi, yang kemudian mengidentifikasi citraan visual (penglihatan), citraan auditif (pendengaran), citraan *setting* (latar) material perkotaan dan pantai. Sehingga penggunaan majas atau bahasa kias dapat menciptakan konstruksi mental yang mengilhami penggunaan citraan sebagai gambaran dalam pikiran.

Hubungan yang paling banyak ditemukan antara majas perbandingan dan citraan berupa irisan data majas simile, majas personifikasi dengan citraan visual. Penuturan tersebut sama-sama berfungsi menegaskan perasaan, memudahkan pemahaman, dan efek estetika.

REFERENSI

- Akira, Matsumura. 2023. *Dejitaru Daijisen*. Japan: Shogakukan.
- Kenichi, Seto. 2015. *日本語のレトリック*. Japan. <http://user.keio.ac.jp/~rhotta/hellog/2015-04-27-1.html>
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Moeliono, Anton M. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2022. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, Didik. 2010. Kontribusi Pemahaman Budaya dalam Penafsiran Majas Metafora Bahasa Jepang. *Jurnal INOVASI*, 16 (22).
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2019. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2022. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmasari. 2017. Ciri-Ciri dan Jenis Penelitian Kualitatif. *Jurnal Riset Metodologi Penelitian*.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2017. *Stilistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

